

GENERASI MILENIAL BEBAS FINANCIAL

Joselina Tuhuteru¹, Olyvia Ririmasse²

Marlen V. Rumlawang³, Meykel Hermanus⁴, Susana K Alfons⁵, Avy S. Wakole⁶, Sarcy Pattiwaelapia⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Kristen Indonesia Maluku

e-mail: joselina.tuhuteru@gmail.com¹, olyvia5678@gmail.com²

ABSTRAK

Berdasarkan argumen dan kesimpulan kegiatan sebelumnya, maka kegiatan PkM ini menysasar mitra yaitu kaum milenial yang tergabung dalam persekutuan Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) Cabang Zebaoth di Kota Masohi dengan foku permasalahan yang disepakati dengan mitra antara lain (1) Kurangnya pemahaman mitra tentang pengelolaan keuangan pribadi, meliputi perencanaan, penganggaran, pengelolaan, evaluasi dan pengendalian; (2) Kurangnya pemahaman mitra tentang pengelolaan perilaku konsumtif menyikapi perkembangan *e commerce* dengan kemudahan penawaran dari *market place* dan (3) Kurangnya pemahaman mitra tentang investasi di pasar modal yang lebih menguntungkan dari sekedar menabung. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra antara lain (1) Pelatihan pengelolaan keuangan pribadi (2) Sosialisasi Perilaku Hidup Konsumtif dan (3) Sosialisasi investasi di pasar modal. Metode pelaksanaan PkM ini dilakukan dengan empat tahapan antara lain tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap tindak lanjut. Pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan dengan metode *coaching clinic* sedangkan kegiatan sosialisasi perilaku hidup konsumtif dan investasi di pasar modal. Target luaran kegiatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan PkM ini antara lain (1) Meningkatnya keterampilan mitra dalam pengelolaan keuangan pribadi sebesar 80% (2) Meningkatnya pemahaman mitra tentang perilaku hidup konsumtif sebesar 85% dan (3) Meningkatnya pemahaman mitra tentang pasar modal sebesar 85%.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Pasar Modal

ABSTRACT

Based on the results of the 2019 National Financial Literacy and Inclusion Survey, it shows that the level of financial literacy in Maluku is only 36.49% responding to the current development of e-commerce, the milenial generation needs to be given education on personal finance management so they can avoid consumptive lifestyles. Based on the arguments and conclusions of previous activities, this community service activity was carried out for millennials who are members of Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) Zebaoth branch in Masohi City with a focus on issues agreed with partners including partners' lack of understanding about (1) personal financial management (2) a consumptive attitude in responding to e-commerce developments with easy offers from the market place and (3) investment in the capital market. The solutions offered to solve partnet problems include (1) management of personal financial training (2) socialization of consumptive lifestyles and (3) sozialisasi of investment in the capital market. The community service implementation method is carried out in four stages, including the preparation stage, the implementation stage, the evaluation stage and the follow-up stage. The outputs of the activities achieved in the implementation of this community sevice program include (1) increasing partners' skills in managing personal finances by 80% (2) increasing partners' understanding of consumtive behavior by 85% and (3) increasing partners' understanding of the capital market by 85%.

Keywords: Financial Literacy, Consumtive Behavior Capital Market

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi yang menyebar luas di masyarakat saat ini mengakibatkan masyarakat semakin akrab dengan transaksi dan pembelian produk secara online. Namun perkembangan digitalisasi di Indonesia belum didukung dengan tingkat literasi keuangan masyarakat yang baik. Hal ini menjadi salah satu perhatian pemerintah saat ini. Berdasarkan hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa secara nasional tingkat inklusi keuangan di Indonesia sudah cukup baik yaitu sebesar 76,19% sedangkan tingkat literasi keuangan di Indonesia hanya sebesar 38,03%. Hal ini juga sejalan dengan tingkat inklusi dan literasi keuangan di Provinsi Maluku. Tingkat inklusi keuangan di Maluku sebesar 65,62% sedangkan tingkat literasi keuangan hanya sebesar 36,49%. Data ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan baik secara nasional maupun di provinsi Maluku masih tergolong rendah dari yang ditargetkan yaitu sebesar 50%. Pengambilan sampel di provinsi Maluku untuk survey ini hanya pada Kota Ambon dan Kota Kabupaten Buru sehingga masih ada kemungkinan tingkat literasi keuangan di provinsi Maluku lebih rendah dari hasil survey yang dilakukan oleh SNLIK. Hasil Survey SNLIK berdasarkan provinsi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.

Hasil Survey Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019



Tingkat inklusi keuangan yang tinggi tidak bermanfaat apabila tidak didukung dengan literasi keuangan yang baik, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Percuma apabila masyarakat memiliki akses yang baik terhadap produk dan jasa keuangan tetapi tidak mampu mengelola keuangan pribadi, sehingga berdampak pada proporsi hutang yang melebihi kemampuan membayar, tidak memiliki perencanaan keuangan,

tidak memiliki tabungan hari tua dan lain sebagainya. Dikutip dari media *online*, generasi milenial terancam tidak memiliki rumah di masa depan karena beberapa faktor antara lain kenaikan harga barang yang lebih besar daripada pendapatan, memiliki pola hidup konsumtif dan berfokus hanya pada saat (Ruhlestin, 2021; Anggarini, 2019; Hanggara, 2019; ,Fahlevi, 2021).

Hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah akan berpengaruh pada perilaku hidup konsumtif (Fausia dan Perilaku hidup konsumtif sangat dipicu oleh laju digitalisasi pada semua sektor termasuk transaksi *online* (*e-commerce*). Masyarakat menggunakan telepon selular untuk melakukan transaksi *online* pada berbagai *platform* digital atau *market place* yang tersedia. Data Statistik Telekomunikasi Indonesia (2020) menyebutkan pengguna telepon seluler di Indonesia yang mengakses internet mencapai 90,75% pada tahun 2020. Hal ini sebanding dengan jumlah usaha *e-commerce* di Indonesia mencapai 90,18% dan di Maluku 96,85% pada tahun 2020. Jumlah perkembangan *e-commerce* mengindikasikan laju perkembangan transaksi *online*. Apalagi saat ini terdapat banyak *market place* dengan penawaran konsep produk dan sistem penjualan berbasis digital yang sangat menarik. Seperti metode pembayaran COD dan *e-wallet*, voucher dan promo, tampilan produk dan penjelasannya, *reviews online* dan sebagainya.

Berdasarkan Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan pribadi kepada para guru SD Kristen 1 dan 2 Waimahu dan Ibu-ibu kelompok PKK Desa Sifluru yang pernah dilakukan Tim Pengusul, maka diperoleh kesimpulan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan pribadi yang baru diberikan kepada masyarakat dalam rentang usia 40 tahun ke atas sudah terlambat karena masyarakat telah memiliki jumlah utang yang besar melebihi standar global *financial planner*, sehingga sulit melakukan restrukturisasi keuangan pribadi sesuai dengan materi pelatihan yang diberikan. Oleh karena itu Pelatihan ini sebaiknya menyasar kelompok usia produktif yaitu 20 – 40 tahun.

Kesulitan finansial dapat teratasi apabila generasi milenial mendapatkan edukasi yang baik tentang literasi keuangan. Untuk itulah edukasi dalam meningkatkan pemahaman milenial tentang keuangan perlu untuk dilakukan. Selain itu, generasi milenial juga perlu dibekali dengan berbagai jenis investasi salah satunya investasi di pasar modal sebagai salah satu alternatif berinvestasi dengan harapan akan terhindar dari berbagai investasi bodong yang sementara menjamur di masyarakat saat ini. Pemahaman literasi keuangan yang baik akan berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi yang baik sehingga seseorang dapat terhindar dari perilaku hidup konsumtif dan mencapai kebebasan finansial (Dewi, Gama dan Astiti, 2022)

Berdasarkan argumen dan kesimpulan kegiatan sebelumnya, maka kegiatan PkM ini menyasar mitra yaitu kaum milenial yang tergabung dalam persekutuan Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) Cabang Zebaoth di Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah. AMGPM Cabang Zebaoth dijadikan mitra sasaran karena sehingga sebagian besar anggota adalah kelompok usia produktif yang bekerja sebagai PNS, pegawai swasta maupun wiraswasta dengan rentang usia antara 17-40 tahun. AMGPM Cabang Zebaoth merupakan salah satu organisasi pemuda di bawah Pengurus Besar AMGPM yang diketuai oleh saudara Harlyn Sahulata S.STP.,M.Si. AMGPM Cabang Zebaoth terdiri dari 12 ranting yang berada di dalam Jemaat GPM Masohi, antara lain Ranting Betlehem, Siloam, Irene, Mahanaim, Tiberias, Pniel, Maranatha, Getsemani, Imanuel, Elim, Ebenhezer dan Ranting Ora Et Labora. Jumlah anggota masing-masing ranting kurang lebih 50 orang sehingga jumlah keseluruhan anggota AMGPM Cabang Zebaoth Kurang lebih 600 orang. Kegiatan peribadahan dilakukan di masing-masing

ranting setiap hari Kamis Pukul 18.00 WIT – Selesai bergiliran di rumah anggota ranting. Ibadah cabang dilakukan sebulan sekali di Gedung Gereja setiap minggu terakhir bulan berjalan pada waktu yang disesuaikan dengan aktifitas 12 ranting.

Gambar 2
 Suasana Ibadah Ranting & Ibadah Cabang



Dalam menjalankan organisasinya, AMGPM Cabang Zebaoth berpedoman pada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Organisasi AMGPM. Berbagai kegiatan dilakukan oleh AMGPM Cabang Zebaoth dalam rangka meningkatkan kapasitas anggota dalam hal berorganisasi. Kegiatan rutin AMGPM yang dilakukan untuk membahas program kerja sebagai alat legislatif AMGPM dimulai dari Kongres – Musyawarah Pimpinan Paripurna (MPP) Pengurus Besar, Konferda Musyawarah Pimpinan Paripurna Daerah (MPPD) yang dilakukan setiap tiga tahun sekali, Konfercab Musyawarah Pimpinan Paripurna Cabang (MPPC) yang juga wajib dilakukan oleh AMGPM Cabang Zebaoth setiap tiga tahun sekali dan Rapat Kerja Ranting dilakukan setahun sekali di masing-masing ranting pelayanan. Rapat Ranting dilakukan setiap 2 tahu sekali untuk pemilihan kepengurusan ranting.

Gambar 3.
 Suasana Rapat Kerja Ranting dan Musyawarah Pimpinan Paripurna Cabang



Kegiatan pelatihan Kader Jenjang dasar dilakukan sebagai dasar menjadi seorang pemimpin pada anggota seperti pada gambar di bawah ini. Selain kegiatan rutin di atas, AMGPM Cabang Zebaoth juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemanusiaan antara lain membantu aparat keamanan mengamankan Sholat ID pada saat hari raya Idul Fitri, pembersihan lingkungan hidup dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.

Kegiatan Sosial Kemanusiaan AMGPM Cabang Zebaoth



Selain itu AMGPM Zebaoth juga memiliki salah satu program yaitu pengelolaan kemandirian ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup menyikapi kesulitan ekonomi saat Pandemi Covid 19. Merujuk pada program ini, sekaligus berdasarkan hasil koordinasi dengan Ketua AMGPM Cabang Zebaoth Bapak Harlyn Sahulata dan salah seorang pengurus Cabang yaitu Bapak Melyan Corputty, maka kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi merupakan salah satu kebutuhan untuk memperkuat kapasitas AMGPM Zebaoth guna memperbaiki status ekonomi secara terpadu. Selain itu kegiatan serupa belum pernah dilaksanakan sebelumnya baik di tingkat ranting maupun cabang kepada anggota AMGPM Cabang Zebaoth.

Kegiatan pengabdian ini juga dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap program Strategi Literasi Keuangan Pemerintah Indonesia tahun 2021 – 2025 pada bagian pertama yaitu cakap keuangan dengan dua poin penting didalamnya yaitu : (1) mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan edukasi dan literasi keuangan sesuai dengan usia dan (2) memperkuat strategi edukasi dan literasi melalui pemuka agama dengan tujuan untuk memperkuat dan memonitoring bisnis proses dan edukasi keuangan.

PERMASALAHAN MITRA

Mengacu pada analisis situasi dan hasil diskusi dengan mitra maka Tim Pengusul bersama dengan mitra sepakat untuk mengangkat beberapa permasalahan yang menjadi permasalahan prioritas mitra yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mitra tentang pengelolaan keuangan pribadi, meliputi perencanaan, penganggaran, pengelolaan, evaluasi dan pengendalian
2. Kurangnya pemahaman mitra tentang perilaku konsumtif menyikapi perkembangan *e commerce* dengan kemudahan penawaran dari *market place*
3. Kurangnya pemahaman mitra tentang investasi di pasar modal yang lebih menguntungkan dari sekedar menabung.

Permasalahan mitra yang dikemukakan di atas selain didasarkan pada hasil koordinasi dengan pengurus cabang dan ranting AMGPM, juga didasarkan pada hasil observasi terhadap kondisi kekinian di daerah tersebut. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa sebagian besar anggota AMGPM Cabang Zebaoth tidak memiliki tabungan bahkan selama ini semua anggota tidak memiliki catatan keuangan pribadi dan tidak pernah berinvestasi di pasar modal berupa saham, obligasi dan/ reksadana. Realita ini paling tidak mendeskripsikan masih kurangnya pemahaman anggota AMGPM Cabang Zebaoth tentang literasi keuangan. Lebih lanjut berdasarkan hasil observasi tim, keberadaan fasilitas toko dan *outlet* yang menjual produk *fashion* sangat terbatas. Jikalau ada, produk yang dijual pun sangat terbatas dari segi merek, kualitas dan variasi. Keinginan ini hanya dapat terpenuhi jika berbelanja di Kota Ambon. Berdasarkan hasil wawancara, mitra cenderung melakukan pembelian secara *online*. Keberadaan *marketplace* dengan banyaknya variasi penawaran dan kemudahan sangat memudahkan mitra untuk memiliki suatu barang tertentu.

Berdasarkan kondisi ini maka Tim merasa perlu untuk melakukan kegiatan PkM guna mengedukasi mitra mengelola keuangan pribadi. Hal ini disebabkan karena apabila seseorang tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan tidak memiliki pengendalian dalam memanfaatkan penawaran produk secara *online* maka akan terjebak dalam perilaku konsumtif, sehingga akan sulit mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Pengetahuan tentang instrument investasi serta cara melakukan investasi di pasar modal juga perlu diberikan agar generasi milenial khususnya AMGPM Cabang Zebaoth memiliki pemahaman dan referensi untuk memilih mengalokasikan pendapatan bukan hanya sekedar menabung tetapi memberi *value added* melalui berinvestasi di pasar modal.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil diskusi Tim Pengusul dengan Mitra maka solusi yang ditawarkan kepada mitra untuk menyelesaikan permasalahan prioritas mitra antara lain

1. Melakukan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan pribadi kepada anggota AMGPM Cabang Zebaoth secara intensif sehingga mampu mengelola keuangan pribadi mulai dari tahap perencanaan sampai pada pengendalian
2. Melakukan kegiatan sosialisasi tentang perilaku hidup konsumtif agar anggota AMGPM Cabang Zebaoth terhindar dari bias perilaku tersebut.
3. TIM pengusul bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Maluku melalui Galeri Investasi UKIM untuk memberikan sosialisasi pasar modal kepada anggota AMGPM Cabang Zebaoth agar dapat terhindar dari investasi bodong yang sedang berkembang di masyarakat saat ini.

Target luaran kegiatan dari masing-masing solusi permasalahan dalam kegiatan PkM ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Permasalahan, Solusi dan Luaran Kegiatan

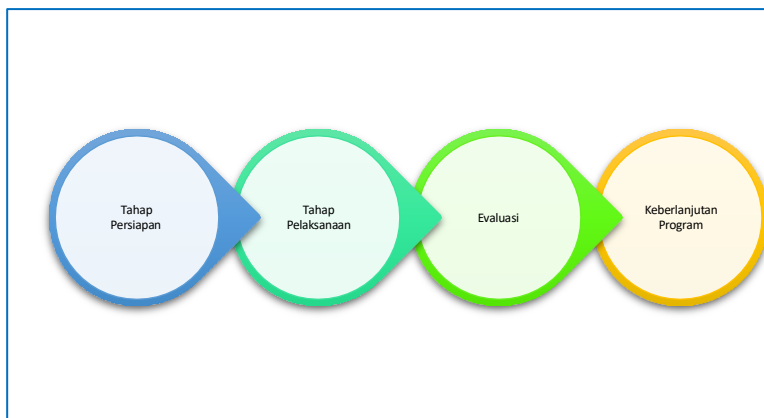
No.	Permasalahan	Solusi	Luaran Kegiatan
1.	Kurangnya pemahaman mitra tentang pengelolaan keuangan pribadi meliputi perencanaan, penganggaran, pengelolaan, evaluasi dan pengendalian	Melakukan kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan pribadi kepada anggota AMGPM Cabang Zebaoth secara intensif sehingga mampu mengelola keuangan pribadi mulai dari tahap perencanaan sampai pada pengendalian	Meningkatnya keterampilan mitra dalam pengelolaan keuangan pribadi sebesar 80%
2.	Kurangnya pemahaman mitra tentang perilaku konsumtif menyikapi perkembangan <i>e commerce</i> dengan kemudahan penawaran dari <i>market place</i>	Melakukan kegiatan sosialisasi tentang perilaku hidup konsumtif agar anggota AMGPM Cabang Zebaoth terhindar dari bias perilaku tersebut.	Meningkatnya pemahaman mitra tentang perilaku hidup konsumtif sebesar 85%
3.	Kurangnya pemahaman mitra tentang investasi di pasar modal yang lebih menguntungkan dari sekedar menabung.	TIM pengusul bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Maluku melalui Galeri Investasi UKIM untuk memberikan sosialisasi pasar modal kepada anggota AMGPM Cabang Zebaoth agar dapat terhindar dari investasi bodong yang sedang berkembang di masyarakat saat ini.	Meningkatnya pemahaman mitra tentang pasar modal sebesar 85%.

Kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan manfaat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan pribadi, peningkatan pengetahuan tentang perilaku hidup konsumtif dan meningkatkan pengetahuan tentang instrument investasi di pasar modal dengan tujuan agar AMGPM Cabang Zebaoth dapat mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan terbagi di dalam empat tahapan seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 5. Tahapan Kegiatan



Adapun empat tahapan kegiatan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 Tahap persiapan yang akan dilakukan meliputi koordinasi dengan Mitra, menyepakati waktu pelaksanaan, belanja alat dan bahan yang diperlukan, serta persiapan pembuatan instrumen cek list, kuesioner pre-test dan post-test. Instrumen kuesioner dan cek list sangat diperlukan karena akan menjadi bahan evaluasi ketercapaian target luaran yang akan dicapai.
2. Tahap pelaksanaan
 Setelah melalui tahap persiapan, Tim Pengusul bersama dengan mitra dan mahasiswa yang ditugaskan akan bersama-sama melakukan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini akan dilakukan sesuai dengan permasalahan prioritas dan solusi yang diajukan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan persiapan tempat kegiatan dan peralatan yang dibutuhkan seperti LCD Proyektor, microphone, kamera dan lain sebagainya. Tahap awal ini dilakukan oleh Tim Pengusul dan Mitra dalam hal ini pengurus AMGPM Cabang Zebaoth agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan protokol Kesehatan. Selanjutnya, tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

Solusi	Tahapan Pelaksanaan
SESI I	
Pelatihan pengelolaan keuangan pribadi kepada anggota AMGPM Cabang Zebaoth	Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode <i>coaching clinic</i> menggunakan lembar kerja yang disediakan oleh Tim. Sebelum kegiatan <i>coaching</i> dimulai, peserta diberikan quis untuk mengukur tingkat finansial literasi masing-masing. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut: 1. Tim mempersiapkan materi pelatihan berupa slide persentase dan lembar kerja. 2. Kegiatan dibuka oleh moderator (Moderator kegiatan adalah mahasiswa)

	3. Kuesioner disebarikan oleh mahasiswa kepada peserta untuk dijawab sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat pemahaman awal tentang pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu juga akan disebarikan daftar hadir awal bagi peserta sebagai bukti kehadiran peserta yang hadir disertai dengan foto bersama dengan Tim. 4. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Setelah pemaparan materi dilakukan, dilanjutkan dengan pembagian kertas kerja dan peserta diberikan waktu 10-15 menit untuk mengerjakan lembar kerja tersebut sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing peserta. 5. Setelah praktikum selesai dilakukan, Tim membagikan daftar cek list kepada peserta untuk diisi sesuai kemampuan peserta. Setelah itu daftar cek list dikumpulkan dan lembar kerja di pegang oleh peserta sebagai referensi untuk mengelola keuangan pribadinya. 6. Narasumber memberikan kesimpulan dari pelaksanaan praktikum dan mengakhiri sesi.
SESI II	
Sosialisasi Perilaku Hidup Konsumtif dan Sosialisasi Pasar Modal	Kegiatan sosialisasi perilaku hidup konsumtif dan pengenalan pasar modal dilakukan dengan menggunakan metode yang sama yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab. Tahapan kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut: 1. Moderator memandu untuk masuk pada sesi selanjutnya dengan mengisi kuesioner pre test yang dibagikan kepada setiap peserta 2. Setelah kuesioner pre test dikumpulkan, narasumber memulai memaparkan materi yang pertama tentang perilaku hidup konsumtif dan dilanjutkan dengan pemaparan materi secara singkat tentang pasar modal. 3. Setelah presentasi materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi, tanya-jawab maupun berbagi pengalaman antar Mitra dan Tim terkait dengan materi yang disampaikan. 4. Moderator kemudian merangkum hasil pemaparan materi dan diskusi yang telah dilakukan secara singkat dan menutup sesi. 5. Setelah itu, Tim menyebarkan kuesioner post-test kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dimaksud. Begitu juga dengan penyebaran daftar hadir akhir kepada peserta untuk diisi dan ditanda-tangani. 6. Moderator memandu untuk menutup kegiatan dan foto bersama.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan selama berlangsungnya kegiatan mulai dari tahap persiapan sampai pada tahap pelaksanaan. Beberapa aspek yang digunakan dalam proses evaluasi antara lain:

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal
- b. Koordinasi internal Tim dan koordinasi dengan Mitra
- c. Jumlah kehadiran peserta
- d. Hasil penilaian terhadap lembar kerja yang dibuat
- e. Kuesioner pre dan post test
- f. Situasi selama kegiatan berlangsung
- g. Interaksi tim dengan peserta
- h. Tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan.

4. Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program setelah kegiatan PkM ini dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rencana Tindak Lanjut

No	Rencana Tindak Lanjut	Deskripsi
1.	Ketua Cabang Zebaoth	Ketua Cabang dapat mengkoordinir anggota cabang yang ingin melakukan investasi di pasar modal dari waktu ke waktu dan dapat menghubungi Galeri Investasi UKIM atau pihak bursa untuk pembukaan rekening efek. Ketua cabang mengagendakan pelaksanaan kegiatan sekolah pasar modal lanjutan kepada anggota agar memperluas pemahaman dan kemampuan melakukan transaksi di pasar modal.
2.	Anggota	- Anggota cabang yang ingin melakukan investasi di pasar modal mendaftarkan diri kepada pengurus beserta dokumen yang disyaratkan - Anggota mendukung ketua cabang dengan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah pasar modal lanjutan yang diadakan atas kerja sama Kelompok Studi Pasar Modal UKIM melalui Galeri Investasi UKIM, pihak Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Maluku dan PT. Philips securitas.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa partisipasi aktif dari mitra. Mitra dalam hal ini pengurus cabang membantu tim pelaksana melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Pengurus cabang mengkoordinir ketua-ketua ranting untuk menginformasikan pelaksanaan kegiatan kepada anggota dan mempersiapkan peserta yang akan mengikuti kegiatan. Peserta kegiatan melakukan praktik pengelolaan keuangan dengan menggunakan lembar kerja yang disediakan serta diharapkan berpartisipasi aktif dalam diskusi, sharing pengalaman dan tanya jawab.

HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, maka kegiatan PkM dengan judul Generasi Milenial Bebas Finansial pada AMGPM Cabang Zebaoth, Daerah Masohi baru dapat dilaksanakan pada tanggal 21 September 2022. Kegiatan ini berlangsung di Gedung Gereja Anugerah dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 75 Orang. kegiatan ini diawali dengan ibadah AMGPM Cabang Zebaoth yang dipimpin oleh bapak Majelis sekaligus pembina Bpk. Berthy Bakarbessy. Di dalam ibadah, TIM PkM UKIM diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi sosialisasi.. antusias dan respons yang baik dari mitra dapat dilihat dari peran aktif peserta dalam memberikan pertanyaan dan juga masukan bagi pengembangan edukasi literasi keuangan ke depan.

Gambar 6.
 Ibadah AMGPM Cabang Zebaoth, Daerah Masohi

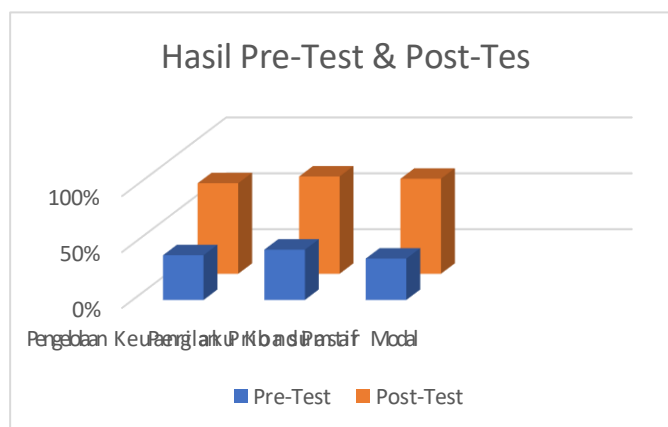


Kegiatan PkM ini berlangsung selama kurang lebih 3 jam. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan berlangsung dalam dua Sesi Sesi pertama diawali dengan pelatihan pengelolaan keuangan pribadi kepada AMGPM Cabang Zebaoth, Penyampaian materi berlangsung selama ± 20 menit setelah itu dilanjutkan dengan sosialisasi Perilaku Hidup Konsumtif dan Sosialisasi Pasar Modal yang juga berdurasi selama ± 20 menit. Sesi II dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi antara peserta dan narasumber. Sesi Diskusi dan tanya jawab berlangsung selama kurang lebih 1 jam. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan ibadah. Strategi ini digunakan mitra agar semua anggota yang hadir dapat mengikuti kegiatan sampai selesai.

Gambar 7.
 Penyampaian Materi PkM oleh TIM



Pada tahapan pelaksanaan kegiatan, peserta dibagikan kuesioner pre test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta tentang pengelolaan keuangan pribadi, perilaku hidup konsumtif dan pasar modal. Setelah pelaksanaan kegiatan, peserta kembali dibagikan kuesioner post test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta dari materi pelatihan yang diberikan. Berdasarkan hasil tabulasi diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mitra tentang pengelolaan keuangan dari 40% menjadi 81%. Sedangkan peningkatan pengetahuan mitra tentang perilaku konsumtif dari 47% menjadi 87% . Peningkatan pengetahuan mitra tentang pasar modal dari 35% menjadi 85%. Adapun perbandingan hasil pre test dan post test dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



PENUTUP

Dmikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM yang dilaksanakan oleh Tim PkM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) yang dilaksanakan dengan mitra AMGPM Cabang Zebaoth, Daerah Masohi Kabupaten Maluku Tengah. Diharapkan agar materi yang diberikan dapat menjadi referensi dalam pengelolaan keuangan pribadi demi mencapai kesejahteraan hidup generasi milenial kedepanya. Keberlanjutan dari kegiatan Pk Mini adalah TIM PkM akan mendampingi AMGPM Cabang Zebaoth Masohi jika ingin belajar lebih jauh tentang investasi di pasar Modal.

Gambar 8.
Mitra dan Tim PkM UKIM



UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPM Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah mendanai pelaksanaan PkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Cabang bersama pengurus cabang dan anggota AMGPM Cabang Zebaoth sebagai Mitra yang telah bersedia bekerjasama demi suksesnya pelaksanaan kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Booklet Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019
2. Dewi K. P. L N, Gama S. W. A dan Astiti Y. P. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, Vol 2. No.3 Hal. 74-86
3. Herliani, R., Zainal, A. and Thohiri, R. (2018). Factors Affecting Financial Literacy among Undergraduate Students of Accounting Education in the Faculty of Economics of Universitas Negeri Medan. DOI: 10.5220/0009496401200126
4. Obago, S. O. 2014. Effect of Financial Literacy on Management of Personal Finances Among Employees of Commercial Bank in Kenya. Dissertation.
5. Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control ? The Role of Self Perception , Knowledge , and Income in Explaining Consumer Financial Behavior, 39(2), 299–313.
6. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2021 – 2025.
7. Otoriter Jasa Keuangan. Survey Nasional dan Inklusi Keuangan. OJK, 1 Desember, 2019 - <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx> - **Diunggah Juni 2022**
8. Afditya Imam fahlevi. Gawat! Milenial Terancam Tak Akan Punya Rumah di Jakarta. Tagar.id, 23 November, 2021. - <https://www.tagar.id/gawat-milenial-terancam-tak-akan-punya-rumah-di-jakarta> - **Diunggah Juni 2022**
9. Masya Famely Ruhlessin, 81 Juta Milenial Indonesia Belum Punya Rumah. Kompas.com, 01 Desember 2021. - <https://www.kompas.com/properti/read/2021/12/01/150000821/81-juta-milenial-indonesia-belum-punya-rumah> - **Diunggah Juni 2022**
10. Rendra Hanggara. Harga Naik Terus, Milenial Terancam Tidak Punya Rumah. Koran Sindo. 22 Mei 2019. <https://economy.okezone.com/read/2019/05/22/470/2058836/harga-naik-terus-milenial-terancam-tak-punya-rumah> - **Diunggah Juni 2022**
11. Wuri Anggarini. Generasi Milenial Terancam Tidak Punya Rumah Sendiri, ini 5 Alasannya. Kapanlagi.com, 08 September 2019 - <https://plus.kapanlagi.com/generasi-milenial-terancam-tak-punya-rumah-sendiri-ini-5-alasannya-499c5b.html> - **Diunggah Juni 2022**